

365 renungan

Allah Mengamati dari Sorga

Mazmur 14

TUHAN memandang ke bawah dari sorga kepada anak-anak manusia untuk melihat, apakah ada yang berakal budi dan yang mencari Allah. Mazmur 14:2

Saya pernah bertemu dengan seseorang yang bertanya demikian, "Tuhan itu kerjaannya apa ya, Bu?" Saya terhenyak sebentar. Setelah saya selidiki, rupanya ia bertanya demikian karena sedang mengalami tekanan berat di dalam hidupnya. Dia mengajukan pertanyaan tersebut karena merasa Tuhan tidak peduli, tidak berbuat apa-apa untuk mengatasi permasalahan hidupnya. Kepada orang itu saya hanya berpesan, "Baca ayat ini sekali lagi ya!"

Setiap hari Senin, saya biasanya bekerja di kebun belakang rumah. Namun entah kenapa, hari itu saya ingin membersihkan halaman depan. Sejak jam enam pagi, saya melihat banyak orang lalu lalang lewat depan rumah. Lima pedagang krupuk aci lewat dengan semangat memikul dagangannya.

Tukang sayur menjajakan dagangannya ke rombongan ibu-ibu yang sedang mengantar anak-anaknya sekolah. Dan yang paling menarik perhatian saya adalah dua pemulung yang membuka tong sampah rumah kami.

Sambil memotong rumput saya memperhatikan kedua pemulung yang datang berselang waktu. Yang pertama mengambil kertas-kertas bekas. Saya berpikir, *memang ada apa di tong itu?* Tak lama, datang seorang pemulung yang masih anak remaja membuka tong sampah. Saya pun bertanya, "Kamu cari apa?" Ia menjawab, "Cari yang masih bisa dijual, Bu." Terkesiap, teringat saya menyimpan botol-botol bekas, saya bilang, "Kamu tunggu ya..."

Tak lama saya pun membawa botol-botol dan kardus bekas, langsung saja saya berikan kepada anak itu. Sekejap matanya berubah penuh binar! Seperti melihat benda berharga. Barang bekas saja bisa buat pemulung itu bergembira!

Saya jadi teringat Mazmur 14:2 ini, Tuhan Yesus memandang dari sorga.

Dan hari ini pun Dia terus memandang ke dunia melihat setiap gerak-gerik manusia. Sadar *yuk.... ada Pribadi yang memandangi hidup saya dan Anda.*

Dia menantikan kita untuk peka, percaya, dan berakal budi dalam menyikapi hidup. Bukan cuma Anda yang sedang susah *lho* ... ada *buuanyakk* orang yang lebih susah dari Anda. Namun, mereka tidak menyerah. *Hayuu bangkit!* Anda belum pernah sampai korek-korek tempat sampah untuk mencari yang bisa dijual lagi *khan?*

ALLAH MENGAMATI SETIAP GERAK-GERIK ANAK-ANAK-NYA, APAKAH MEREKA TELAH MENJADI TERANG DI DUNIA?
